

Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Bahasa Indonesia Kelas IV di Sekolah Dasar

Rahma Permaidani¹, Isma Sukni Lastr², Amelda Elyani³, Lili Ratnasari⁴

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia.

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia.

rahmapermaidani935@gmail.com, ismasukni@gmail.com, ameldaelyani8@gmail.com, liliratnasari26@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini membahas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks prosedur Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis media pembelajaran yang digunakan guru, manfaat media tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur kepada guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan adalah media kontekstual dan media audio-visual. Penggunaan media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat, keaktifan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta siswa yang belum terbiasa menggunakan media tertentu. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan mendukung proses pembelajaran teks prosedur agar lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

Kata Kunci: *media pembelajaran, teks prosedur, bahasa indonesia*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang dirancang untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Putri, R.S at al, 2022). Melalui pendidikan, individu dibekali pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, budaya, dan akademik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan berpikir kritis (Harsiati, T at al, 2022).

Pengertian pendidikan menurut para ahli, di antaranya mengambil pengertian pendidikan menurut pendapat bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara, beliau telah menjelaskan tentang pengertian pendidikan sebagai berikut: "Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya." Kemudian pengertian pendidikan menurut John Dewey, *Education is all one with growing; it has no end beyond itself.* (pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan; pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir di balik dirinya), dalam pendapat lain John Dewey berpendapat: "Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia." Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Haetami, 2023, hlm. 33).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa yang dilakukan di sekolah untuk mencerdaskan peserta didik. Tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ada dalam pendidikan yang diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran dalam berkomunikasi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik lisan maupun tulis.(Kurniawati et al., 2023).

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. (Farhrohman, 2017, hlm. 24).

Dengan demikian, pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kompetensi dasar peserta didik. Optimalisasi kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang ini menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Putri, R.S at al, 2022).

Menurut Intiana (2014:179), teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk tentang cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah/menunjukkan beberapa tahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu.(Kurniawati et al., 2023).

Mahsun (2014:30-31) memaparkan bahwa teks prosedur/arahan merupakan jenis teks yang bertujuan mengarahkan atau mengajarkan langkah-langkah suatu kegiatan, prosedur tersebut dapat diketahui berdasar percobaan atau pengamatan. Menurut Kemendikbud (2016:88) teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat(Kurniawati et al., 2023).

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. (Hasan et al., 2021, hlm. 4). Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. (Hasan et al., 2021, hlm. 4).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa Wawancara. Teknik ini di pilih untuk mengetahui secara mendalam mengenai Penggunaan Media pembelajarn serta dampaknya terhadap proses pembelajaran pada pembelajaran teks prosedur. Menurut Sugiyono (2007: 1) dalam Prasanti, (2018), Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau sistematis, faktual lukisan dan secara akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.(Prasanti, 2018)

Penggunaan metode wawancara dipilih karena mampu menggali data secara langsung terkait pandangan, pengalaman, serta tanggapan subjek penelitian terhadap efektivitas media pembelajaran yang digunakan. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada seorang Guru kelas dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara luas dan menyeluru terhadap penggunaan media pembelajaran di kelas.

Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali informasi mengenai jenis media pembelajaran yang digunakan, pengaruh, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar. Pada proses wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mengetahui lebih dalam mengenai media yang digunakan Narasumber dalam pembelajaran bahasa indonesia pada pembelajaran teks prosedur dan diperoleh hasil.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks prosedur adalah media pembelajaran kontekstual dan media audio visual. Media pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan memperoleh pembelajaran yang bermakna (Sari & Kurniawati, 2019). Menurut beberapa ahli, media pembelajaran kontekstual adalah media yang dirancang sesuai dengan konteks kehidupan siswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih konkret serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran kontekstual juga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mempercepat proses pemahaman karena siswa dapat melakukan koneksi antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata yang mereka miliki.

Media pembelajaran kontekstual merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dibuat dan disusun dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dilingkungan yang dekat dengan kehidupan siswa. Media ini dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret karena pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Melalui media pembelajaran yang kontekstual, siswa menjadi lebih tertarik, aktif, dan mudah menghubungkan pengetahuan baru dengan apa yang telah mereka ketahui, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan efektif.

Menurut, Shandy Juniantoro, ddk (2021:735) Media visual adalah media yang menyampaikan informasi dalam bentuk gambar atau secara visual sehingga tidak terdapat suara. Media Visual ada berbagai jenisnya meliputi modul, poster, buku. Gambar, grafik, bagan dll. Media visual itu sangat berpotensi dan mempunyai banyak manfaat dalam mewujudkan gambaran abstrak menjadi nyata. Media visual tersebut dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam suatu format yang realistik, dari simbol-simbol verbal ke dalam bentuk yang kongkrit, dan dapat diperoleh dengan mudah walaupun menggunakan biaya yang relatif mahal tetapi dibutuhkan kreativitas untuk merancang, mengembangkan, dan memanipulasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Media visual adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan imateri pembelajaran melalui berbagai tampilan gambar atau bentuk visual tanpa disertai suara. Terdapat berbagai jenis media ini, ada yang berbentuk modul, poster, buku, gambar, grafik, dan bagan.

Menurut Ahamad Suryadi (2022:92), Media audio-visual adalah media yang mem-punyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual

(melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Media audio-visual adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dimana media ini menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan. Media ini memiliki melibatkan dua indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga Materi dan informasi dapat diterima dengan lebih jelas dan menarik. Media audio-visual digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar untuk mendukung penjelasan lisan maupun tulisan melalui tampilan gambar dan suara untuk menyampaikan pengetahuan, sikap, dan gagasan kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami.

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam penyampaian materi pembelajaran teks prosedur pada siswa SD kelas IV. Penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahaminya

Dalam penggunaan media pembelajaran terdapatnya kendala yang dialami baik Guru maupun siswa. Banyaknya siswa merasa kaku dan takut saat menggunakan media kontekstual karena tidak terbiasa dengan alat seperti itu. Penggunaan media audio-visual memiliki kendala pada sarana dan prasarannya yang terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks prosedur Bahasa Indonesia kelas IV SD sangat membantu proses belajar siswa. Media pembelajaran kontekstual dan media audio-visual mampu membuat materi lebih mudah dipahami karena disajikan secara nyata dan menarik. Melalui media kontekstual, siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sementara itu, media audio-visual membantu siswa memahami langkah-langkah teks prosedur dengan lebih jelas melalui tampilan gambar dan suara.

Penggunaan media pembelajaran juga meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta siswa yang belum terbiasa menggunakan media tertentu. Meskipun demikian, secara umum media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran teks prosedur dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran perlu terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan siswa di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung telaksananya penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Guru Sekolah Dasar yang telah bersedia untuk diwawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhrohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(1), 24–35.
- Haetami, H. (2023). Manajemen pendidikan pada era perkembangan teknologi. CV Jejak.
- Harsiati, T. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Hasan, M., Harahap, T. K., Tahrim, I., Anwar, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. P. (2021). Media pembelajaran. Tahta Media Group.

- Juniantoro, S., dkk. (2021). Literasi digital dalam tantangan pendidikan abad 21. Dalam Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Kurniawati, R., Hermawan, A., & Sa'diyah, L. (2023). *Pengembangan media kliping dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA/MA*. Peneroka: *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–13.
- Prasanti,Ditha (2018). *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. *Jurnal Lontar*, 6(1),13-21.
- Putri, R. S., & Suryani, N. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 85–94..
- Sari R. A., & Kurniawati, N. M. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Calistung Kelas V SD*. *Proceedungs of the ACEEE Internasional Conference on Information Management and Machine Learning*, 1(2015),456-461.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak.